

**PENDIDIKAN BERBASIS FOLKLORE  
SEBUAH ANALISIS TENTANG NILAI-NILAI KARAKTER  
DALAM DONGENG TA'TULING SERTA RELEVANSINYA PADA  
PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL KELAS V SD KRISTEN  
RANTEPAO 5 KABUPATEN TORAJA UTARA**



**TESIS**

**NDiajukan kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Akademik  
Guna Mendapat Gelar Master Pendidikan (M.Pd.)**

**OLEH  
RINA DUDUNG MALINO  
NIRM. 19020031**

**PROGRAM PASCA SARJANA (PPS)  
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA  
2021**

## ABSTRAK

Dongeng cerita rakyat merupakan bagian dari folklore sebagai karya sastra lisan yang belum diketahui pengarang atau penulisnya. Dalam cerita rakyat terkandung nilai-nilai budaya lokal sebagai kearifan lokal yang pada awalnya berfungsi sebagai sarana pengajaran kepada generasi muda. Salah satu bentuk dongeng cerita rakyat di Toraja adalah Ta'tuling yang mengisahkan tentang seorang anak yatim piatu yang mengalami masalah karena pemilik jarum emas menagih jarum emas yang dipinjam ibu Ta'tuling yang sudah meninggal dunia. Dalam cerita Ta'tuling terdapat nilai-nilai pengajaran karakter yang perlu ditanamkan bagi peserta didik Kelas V sekolah dasar.

Tema cerita Ta'tuling yang menggambarkan sosok karakter yang teguh pendirian, jujur, tulus, pantang menyerah dan bertanggung jawab menjunjung tinggi martabat orang tuanya sekalipun sudah tinggal di to'liang. Kegigihan dan semangat pantang menyerah ditunjukkan oleh sikap Ta'tuling yang berusaha mencari jarum emas yang dipinjam ibunya, sekalipun dibawah ancaman pemilik jarum emas. Kejujuran dan keterbukaan Ta'tuling ditunjukkan saat mengembalikan jarum emas milik tetangganya yang disaksikan oleh banyak orang.

Karakter yang ditunjukkan melalui tokoh Ta'tuling menginspirasi sebagai bahan pembelajaran muatan lokal di sekolah untuk menanamkan karakter bertanggung jawab, semangat pantang menyerah, ketulusan, dan memegang teguh prinsip sekaligus menegaskan kembali identitas orang Toraja

Secara teologis dongeng cerita Ta'tuling mengingatkan saat Yesus Kristus mempopulerkan *Theos Patros* untuk mengangkat sosok Abraham, Ishak dan Yakub sebagai patron dan memiliki nilai-nilai luhur yakni melakukan firman Tuhan melalui keteladan. Dalam konteks, cerita rakyat folklore Ta'tuling juga mengandung nilai-nilai karakter yang patut dijadikan keteladanan untuk diajarkan. Tetapi dalam konteks menghargai leluhur (orang tua) sekalipun keberadaannya sudah tinggal di tempat lain (to'liang) yang terpisah dengan kehidupan sebagai manusia.

**Kata Kunci: Kearifan Lokal, Karakter Anak Folklore Ta'tuling, .**

## **ABSTRACT**

*Folklore fairy tales are part of folklore as an oral literary work whose author or author is not yet known. In folklore contained local cultural values as local wisdom which initially served as a means of teaching to the younger generation. One form of folklore in Toraja is Ta'tuling which tells the story of an orphan who has problems because the owner of the gold needle collects the gold needle borrowed by Ta'tuling's mother who has died. In the Ta'tuling story, there are character teaching values that need to be instilled in Grade V elementary school students.*

*The theme of the Ta'tuling story depicts a character who is steadfast, honest, sincere, never gives up and is responsible for upholding the dignity of his parents even though they have lived in to'liang. His tenacity and unyielding spirit are shown by Ta'tuling's attitude of trying to find the gold needle that his mother borrowed, even under the threat of the owner of the gold needle. Ta'tuling's honesty and openness was shown when he returned his neighbor's gold needle which was witnessed by many people.*

*The character shown through the Ta'tuling figure inspires as learning materials for local content in schools to instill a character of responsibility, unyielding spirit, sincerity, and upholding principles while reaffirming the identity of the Toraja people.*

*Theologically, the Ta'tuling story is reminiscent of when Jesus Christ popularized Theos Patros to raise the figures of Abaham, Isaac and Jacob as patrons and have noble values, namely doing God's word through example. In context, the Ta'tuling folklore also contains character values that should be used as examples to be taught. But in the context of respecting ancestors (parents) even though their existence is already living in another place (to'liang) that is separate from life as a human being.*

**Keywords: Local Wisdom, Chlidren Character in Ta'tuling Folklore.**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA**  
**PROGRAM PASCA SARJANA**

Jln. Poros Makale – Makassar Km. 11,5 Telp/Faksimile (0423) 24620, 24064  
Mengkendek Tana Toraja, E-mail [iakntorajapps@gmail.com](mailto:iakntorajapps@gmail.com)

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Setelah menimbang, memeriksa dan meneliti secara saksama tesis yang disusun oleh:

Nama : Rina Dudung Malino  
Nirm : 19020031  
Program Study : Pasca Sarjana  
Jurusan : Pendidikan Agama Kristen  
Judul : Pendidikan Berbasis Folklore Sebuah Analisis Tentang Nilai-Nilai Karakter Dalam Dongeng Ta'tuling Serta Relevansinya Pada Pembelajaran Muatan Lokal Kelas V SD Kristen Rantepao 5 Kabupaten Toraja Utara.

Maka kami sebagai dosen pembimbing menyatakan telah memenuhi persyaratan untuk di pertahankan di depan penguji ujian tesis.

Mengkendek, 7 Desember 2020

Dosen pembimbing:

Dosen Pembimbing I

Dr. Ismail Banne' Ringgi'  
NIP 19710323009011003

Pembimbing II

Kristian H.P. Lambe'



# KEMENTERIAN AGAMA RI

## INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA PROGRAM PASCA SARJANA

Jln. Poros Makale – Makassar Km. 11,5 Telp/Faksimile (0423) 24620, 24064  
Mengkendek Tana Toraja, E-mail [iakntorajapps@gmail.com](mailto:iakntorajapps@gmail.com)

### HALAMAN PENGESAHAN

Tesis berjudul : Pendidikan Berbasis Folklore Sebuah Analisis Tentang Nilai-  
Nilai Karakter Dalam Dongeng Ta'tuling Serta Relevansinya  
Pada Pembelajaran Muatan Lokal Kelas V SD Kristen  
Rantepao 5 Kabupaten Toraja Utara

Disiapkan oleh : Rina Dudung Malino

NIRM : 19020031

Jurusan : Pendidikan Agama Kristen

Telah dipertahankan didepan Penguji Ujian Tesis Pasca Sarjana Institut Agama  
Kristen Negeri (IAKN) Toraja pada tanggal 28 Januari 2021 dan telah dinyatakan  
lulus dengan predikat *Sangat Memuaskan*

Mengkendek, ... Februari 2021

Dewan Penguji

Penguji I Dr. Setrianto Tarrapa'

Penguji II Prof. Dr. Gidion Tandirerung

Anggota : Dr. Ismail Banne Ringgi'

: Dr. Kritian H.P. Lambe'

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Panitia Ujian

Ketua

Dr. Calvin Sholla R  
NIP.

Sekretaris

Parli Sapata, SPAK.  
NIP.

Mengetahui

Rektor IAKN Toraja

Direktur Pasca Sarjana IAKN Toraja

Dr. Joni Tapingku  
NIP 196701242005011003

Dr. I Made Suardana  
NIP 197512122008011014

## **MOTTO**

**“Jagalah Hatimu Dengan Segala Kewaspadaan  
Karena Dari Situlah Terpancar Kehidupan”**

**(Amsal 4 : 23)**

**“Orang Yang Mencintai Kesucian Hati  
Dan Yang Manis Bicaranya  
Menjadi Sahabat Raja”**

**(Amsal 22: 1)**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Karya ini secara pribadi penulis dedikasikan kepada:*

***Tuhan Yesus Kristus***

*Kedua Orang tua terkasih Ibunda Agustina Bara' dan Ayahanda*

*Andarius Tarampak Besol*

*Suami tercinta Drs Yulius Sambara'*

*Anak-anak buah hati Anugerah Tuhan Maha Indah*

- 1. Yusrianto sambara' S.A*
- 2. Yulriyani Sambara'*
- 3. Kurniati sambara'*
- 4. Eizer suryanti sambara'*
- 5. Juanita shalisa sefania sambara'*

*Kakak dan adik-adikku serta segenap keluarga besar yang terus mendukung dalam study*

## **KATA PENGANTAR**